

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Upaya yang terus-menerus yang dilakukan pemerintah dalam menyikapi era globalisasi, perkembangan jaman di masa ini, adalah dengan mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya di bidang Pendidikan Dasar. Pendidikan Dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah.

Kebijaksanaan baru ini mempengaruhi fungsi Sekolah Dasar, Sekolah Dasar tidak lagi sekadar berfungsi sebagai sarana sosialisasi dan memberikan keterampilan “baca, tulis, hitung” dan setumpuk pengetahuan yang telah dipelajarinya. Namun, diharapkan agar keseluruhan keterampilan ini harus bermakna bagi anak. Keterampilan tersebut dapat dijadikan alat untuk memecahkan permasalahan permasalahan dalam kehidupan anak pada saat ini dan masa mendatang

Setiap kegiatan proses pendidikan diarahkan kepada tercapainya pribadi-pribadi yang berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing. Untuk dapat mencapai hal tersebut maka kegiatan pendidikan hendaknya bersifat menyeluruh dan tidak hanya berupa kegiatan intruksional (pengajaran). Akan tetapi meliputi kegiatan yang menjamin bahwa setiap anak didik secara pribadi mendapat layanan sehingga dapat menjadi pribadi yang optimal.

Pendidikan adalah titik pijak dari berbagai bidang lainnya, karena melalui pendidikan akan terbentuk manusia-manusia yang bertanggung jawab terhadap dirinya, masyarakat, dan bangsanya. Manusia pembangunan tidak lahir begitu saja, tetapi harus dibangun melalui lembaga pendidikan, baik pendidikan secara formal, informal, maupun nonformal. Dengan demikian pendidikan sangat besar andilnya dalam pembangunan suatu bangsa. Berbicara tentang andil pendidikan tentunya tidak lepas dari peran berbagai ilmu pengetahuan. Khusus ilmu pengetahuan alam (IPA), yang merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang membutuhkan kemampuan nalar untuk memahaminya, tetapi andilnya dalam memecahkan berbagai fenomena alam sangat besar. Bahkan, pada saat ini telah banyak alat-alat teknologi yang canggih dan menggunakan ilmu pengetahuan alam sebagai perangkat dalam merancang, membuat dan menggunakannya.

Oleh sebab itu, ilmu pengetahuan alam dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib oleh setiap anak didik sejak sekolah dasar (SD) sampai dengan perguruan tinggi, maka untuk mengaktualisasikan ilmu pengetahuan alam dalam kegiatan belajar mengajar, tentu membutuhkan kreativitas seorang guru dalam membelajarkan hakekat dari disiplin ilmu ini.

Berdasarkan hal di atas, maka seorang guru mata pelajaran IPA harus mampu menanamkan konsep-konsep baru, mampu membaca serta melihat kekurangan kekurangan dalam pelajaran IPA serta mampu memperhatikan hirarki belajar IPA itu sendiri, dimana acuan suatu materi didasarkan pada konsep yang sangat sederhana menuju ke tahap yang lebih kompleks dengan memperhatikan

kesinambungan proses berfikir siswa. Seorang guru IPA dituntut harus mampu bersikap profesional serta dinamis dan kreatif sehingga mampu mengubah dan membawa anak didik dari tidak tahu menjadi tahu dan yang tahu menjadi lebih tahu.

Sedangkan siswa dituntut kesadaran dan kesiapannya dalam menerima dan melaksanakan tugasnya selaku siswa. Banyak materi yang berhubungan dengan suatu konsep dan membutuhkan pemahaman, diantaranya adalah pemahaman tentang sifat-sifat cahaya, hal ini perlu metode yang sesuai, dengan melihat manfaat metode *Bamboo Dancing*, maka sangatlah tepat bila dalam proses pembelajaran IPA menggunakan metode *Bamboo Dancing*, ini akan mempermudah siswa memahami suatu materi sifat-sifat cahaya. Kegiatan sumbang saran ini dimaksudkan untuk mengaktifkan struktur kognitif yang telah dimiliki peserta didik agar lebih siap menghadapi pelajaran yang baru. yang berdasarkan hasil belajar siswa tahun lalu yaitu 50.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa, di kelas V SDN No. 84 Kota Tengah Kota Gorontalo, dalam pembelajaran IPA belum optimal, diantaranya pada saat proses pembelajaran siswa cenderung bermain, akibatnya isi materi yang diajarkan guru tidak semuanya dipahami siswa, yang berakibat pada hasil belajar siswa yang rendah. hal ini tidak dapat dibiarkan begitu saja, sebab akan mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa khususnya mampu menyebabkan siswa tidak naik kelas.

Bertitik tolak dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan memformulasikan dalam judul “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Tentang Sifat-Sifat Cahaya Melalui Metode Bamboo Dancing di Kelas V SDN No. 84 Kota Tengah Kota Gorontalo*”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Saat proses pembelajaran siswa cenderung bermain.
2. Hasil belajar siswa yang rendah.
3. Metode yang digunakan guru kurang membangkitkan motivasi belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah dengan menggunakan metode *Bamboo Dancing*, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya di kelas V SDN No. 84 Kota Tengah Kota Gorontalo dapat meningkat?”.

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang sifat - sifat cahaya kelas V SDN No 84 Kota Tengah yakni dengan menggunakan metode *Bamboo Dancing*, melalui langkah – langkah sebagai berikut :

1. Penulisan topik di papan tulis atau mengadakan tanya jawab dengan siswa.
2. Separuh kelas atau seperempat jika jumlah siswa terlalu banyak berdiri berjajar.
Jika ada cukup ruang mereka bisa berjajar di depan kelas. Kemungkinan lain adalah siswa berjajar di sela-sela deretan bangku. Cara yang kedua ini akan memudahkan pembentukan kelompok karena diperlukan waktu relatif singkat.
3. Separuh kelas lainnya berjajar dan menghadap jajaran yang pertama
4. Dua siswa yang berpasangan dari kedua jajaran berbagi informasi.
5. Kemudian satu atau dua siswa yang berdiri di ujung salah satu jajaran pindah ke ujung lainnya di jajarannya. Jajaran ini kemudian bergeser. Dengan cara ini masing-masing siswa mendapat pasangan yang baru untuk berbagi, Pergeseran bisa dilakukan terus sesuai dengan kebutuhan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemecahan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil siswa tentang sifat-sifat cahaya melalui metode *Bamboo Dancing* pada pembelajaran IPA di Kelas V SDN No. 84 Kota Tengah Kota Gorontalo

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Manfaatnya sebagai masukan untuk lebih meningkatkan efektifitas penerapan metode *Bamboo Dancing* dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA.

2. Bagi Guru

Manfaatnya untuk mengembangkan kemampuan professional seorang guru secara kreatif dan fungsional, dan dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran siswa khususnya pada materi sifat – sifat cahaya.

3. Bagi Siswa

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA khususnya pada materi sifat – sifat cahaya dapat meningkat sehingga siswa termotivasi untuk selalu mempelajari materi ini dengan sungguh-sungguh dan tidak karena terpaksa, dengan demikian hasil belajar siswa terus meningkat

4. Bagi Penulis

Sebagai dasar untuk mengembangkan keprofesional dalam menjalankan tugas sebagai pendidik / guru, serta sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi .